

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan dari para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang diderita mereka (Kartosapoetra, dkk).

Perkembangan koperasi di Indonesia sangat tergantung pada kondisi perpolitikan atau pemerintah yang berkuasa pada saat itu. Baik pada masa penjajahan Belanda, masa penjajahan Jepang, maupun pada saat Indonesia merdeka. Setelah Indonesia merdeka pun, perkembangan koperasi berbeda antar periode pemerintahan, baik pada orde lama, orde baru, maupun pada orde reformasi. Namun hal yang patut kita catat adalah perkembangan koperasi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran Bung Hatta yang memasukkan watak koperasi dalam beberapa pasal terkait persoalan sosial dan ekonomi dalam UUD 1945. (Tanjung)

Pasal 33 Ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Bentuk badan usaha yang sesuai dengan bunyi dari pasal tersebut adalah koperasi. Hal ini dipertegas dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi, yang menyatakan bahwa : “Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-

Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”.

Pada dasarnya koperasi memiliki prinsip. Berdasar pada pasal 5 ayat 1 dan 2 Undang-undang No 25 tahun 1992, maka kita dapat mengetahui prinsip koperasi. Koperasi melaksanakan prinsip koperasi yaitu, keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokrasi, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatasi terhadap modal, dan kemandirian. dalam mengembangkan koperasi, maka koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi yaitu pendidikan dan kerja sama antar koperasi. (Instruksi Presiden, 1978)

Salah satu koperasi yang bergerak di wilayah pedesaan adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Organisasi Koperasi Unit Desa dimaksudkan untuk memwadahi proses pengalokasian sumberdaya di pedesaan secara optimal. Dengan demikian Koperasi Unit Desa akan menjadi pusat pelayanan bagi anggotanya dan masyarakat sekitar dan menjadi alat penumbuh dan sekaligus perangsang pertumbuhan wilayah pedesaan yang bersangkutan. (Nasution, 1990).

Koperasi Unit Desa sebagai lembaga atau sistem sosial dalam setiap kegiatannya berupaya untuk memberdayakan atau mengelola sumber daya tersedia untuk mencapai tingkat operasi yang efektif. Koperasi dikatakan efektif bilamana usaha koperasi dapat memberikan manfaatnya bagi anggotanya.

Dalam perkembangan ekonomi yang sekarang banyak koperasi unit desa yang ada di Kecamatan Singingi yang mengalami kondisi yang kurang baik, dari 13 desa yang memiliki koperasi unit desa. Setiap koperasi unit desa akan memiliki kegiatan ataupun usaha yang berbeda-beda tiap koperasinya, karena setiap desa memiliki perbedaan dalam kegiatan ataupun usahanya bila dilihat dari fungsi dan manfaat koperasi unit desa itu sendiri.

Dari pengamatan penulis, jika dilihat dari perbedaan-perbedaan kegiatan ataupun usahanya, penulis sangat tertarik untuk mengangkat karena adanya perbedaan di setiap usahanya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu koperasi yang ada di Kec. Singingi. Maka penulis mengambil judul **"Keragaan Koperasi Di Desa Sungai Sirih, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau"**

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Unit usaha apa saja yang ada di KUD dan bagaimana kondisinya ?
2. Bagaimana perkembangan rasio keuangan KUD ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi dari setiap unit usaha yang ada di KUD ?
2. Untuk mengetahui perkembangan rasio keuangan KUD ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian dapat memberikan pengetahuan tambahan dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di fakultas pertanian INSTIPER Jogja.
2. Bagi koperasi dapat dijadikan acuan mengenai kegiatan dan usaha yang dilakukan KUD untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat.